

## Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa

Rungki Wulandari

SMA Negeri 1 Salo

Alamat: Jl. Stanum, Salo Timur, Kec. Salo, Kab. Kampar, Riau

Korespondensi penulis: [rungkiwd.1819@gmail.com](mailto:rungkiwd.1819@gmail.com)

**Abstract.** *The 2013 curriculum aims to prepare Indonesian people to have the ability to live as individuals and citizens who are faithful, productive, creative, innovative and effective and able to contribute to the life of society, nation, state and world civilization. To realize this goal, the role of teachers in the school environment is very important in shaping students' skills, especially in biology subjects for class X MIPA at SMA Negeri 1 Salo. Where the learning process is still conventional where the teacher explains and students listen, take notes, do simple questions and answers and complete assignments and exercises. This learning model has not been able to improve learning outcomes. Therefore, classroom action research was carried out on the application of image media as a biology learning model for virus material in class X MIPA at SMA Negeri 1 Salo. The implementation of PTK is carried out in 2 cycles with a process of planning, implementation, observation and reflection. The results of this research are that the application of image media for the learning process of virus material in biology subjects has succeeded in improving student learning outcomes with student learning outcomes at a score of 80-100 (Good) and higher than the KKM score which is at 75.*

**Keywords:** *Biology, K13 Curriculum, Image Media, SMA, PTK, Viruses*

**Abstrak.** Kurikulum 2013 memiliki tujuan mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut peran guru dilingkungan sekolah sangatlah penting dalam membentuk keterampilan siswa khususnya dalam matapelajaran biologi kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Salo. Dimana proses pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dimana guru menerangkan dan siswa mendengar, mencatat, melakukan tanya jawab seadanya serta menyelesaikan tugas dan latihan. Dengan model pembelajaran tersebut belum mampu meningkatkan hasil pembelajaran. Oleh karena itu dilakukan penelitian tindakan kelas penerapan media gambar sebagai model pembelajaran biologi materi virus pada kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Salo. Pelaksanaan PTK dilakukan dengan 2 siklus dengan proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan media gambar untuk proses pembelajaran materi virus matapelajaran biologi berhasil meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan tingkatan hasil belajar siswa pada nilai 80-100(Baik) dan lebih tinggi dari nilai KKM yang berada pada nilai 75

**Kata kunci:** Biologi, Kurikulum K13, Media Gambar, SMA, PTK, Virus

### LATAR BELAKANG

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang memenuhi dua dimensi kurikulum yaitu dimensi pertama dan dimensi kedua. Dimensi pertama berisi rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, sedangkan dimensi kedua yang berisi cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia(Permendikbud, 2018).

Cabang Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) yang dipelajari di kelas X, XI dan XII Sekolah Menengah Atas (SMA) salah satunya adalah Biologi. Selain itu Biologi menjadi mata pelajaran inti/peminatan pada jurusan MIPA yang menuntut siswa memiliki hasil belajar yang tinggi dengan tujuan dapat bersaing saat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya(Khadijah, 2019).

Mata pelajaran biologi yang dipelajari di tingkat Sekolah Menengah Atas harus mengacu pada kurikulum 2013, dimana siswa harus memiliki kompetensi inti dan kompetensi dasar dari matapelajaran biologi yang dalam hal ini tentang materi virus. Kompetensi inti dimulai dari kemampuan memahami, menerapkan hingga menganalisis pengetahuan baik secara factual, konseptual, prosedural yang didasari oleh rasa keingintahuan tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Seni (IPTEKS) dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan peradaban terkait sesuai dengan bakat dan minat dalam memecahkan masalah(Khadijah, 2019).

Dalam memenuhi kompetensi siswa sesuai dengan kurikulum 2013 peran guru sangat penting. Upaya aktif dari guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan berdaya guna sangat diperlukan dalam memenuhi ketercapaian kurikulum 2013. Keberhasilan proses pembelajaran kelas dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memahami metode, strategi, pendekatan dan model pembelajaran yang konstruktif serta terknik-teknik pembelajaran(Intaran, 2018).

Proses pembelajaran mata pelajaran biologi di Sekolah Menengah Pertama (SMA) Negeri 1 Salo untuk kelas X MIPA sudah menggunakan kurikulum 2013. Namun pada proses belajar mengajar guru masing menggunakan model konvensional. Dimana guru memberi penjelasan terkait dengan materi yang akan diajarkan dan siswa sebagai pendengar, mencatat dan melakukan tanya jawab seperlunya. Setelah proses penjelasan materi dan tanya jawab selesai guru akan memberikan latihan soal maupun tugas yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Dengan model pembelajaran yang seperti ini, belum mampu meningkatkan daya kritis siswa dan belum bisa meningkatkan kreatifitas serta hasil belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran masih belum tercapai dibuktikan dengan kecilnya jumlah siswa yang dinyatakan lulus KKM atau yang memiliki nilai diatas 75.

Permasalahan lain dikarenakan model penyampaian materi yang masih dalam bentuk materi slide. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Salo Tahun Pelajaran 2022/2023 ”.

## KAJIAN TEORITIS

Penggunaan media gambar dalam metode persentase untuk peserta didik kelas XI MIPA 1 dengan tujuan meningkatkan hasil pembelajaran, dimana penerapannya dilakukan selama 3 siklus. Dimulai dari siklus I menggunakan strategi perencanaan sampai persentase melalui stand kelompok dengan menggunakan media gambar 2 dimensi atau 3 Dimensi, kemudian siklus II strategi yang sama melalui kegiatan persentase di depan kelas secara bergantian dan berkelompok dan siklus ketiga dengan strategi yang sama dengan kartu dua dimensi atau 3 dimensi secara kelompok. Hasil dari penelitian ini bahwa keaktifan dari masing-masing anggota kelompok meningkat dan materi tersampaikan dengan sangat baik hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil pembelajaran(INDRAYANI, 2022).

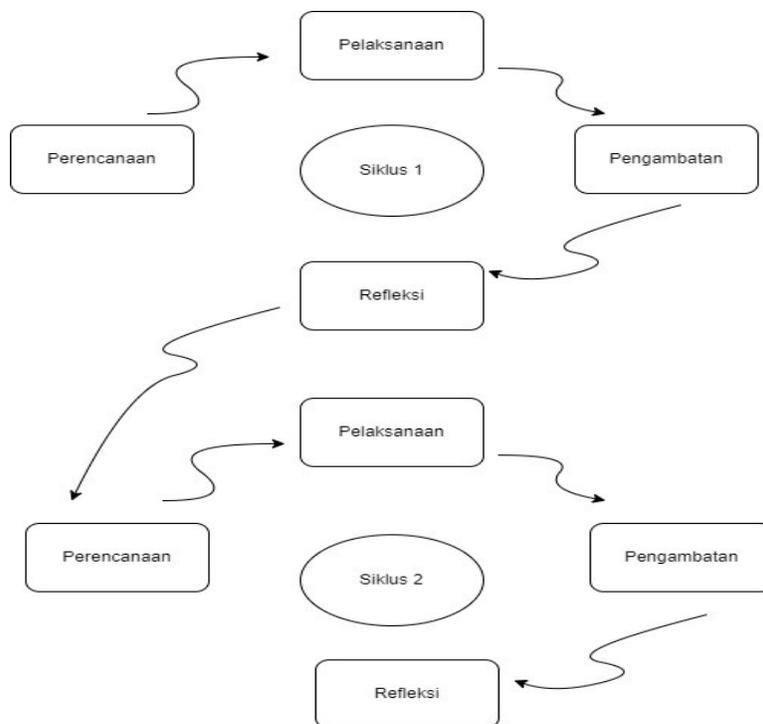
Penggunaan media gambar dalam peningkatan hasil pembelajaran biologi di MAN 1 Kampar yang dengan kelas uji yaitu kelas X MIA 2 dengan pelaksanaan yang dibagi menjadi 3 tahap utama yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaannya dilakukan dengan 2 siklus, 4 kali pertemuan dan 2 kali tes diperoleh hasil media gambar mampu meningkatkan hasil pembelajaran yang dapat dilihat pada hasil rata-rata tes dan ketuntasan klasik disetiap siklus(Khadijah, 2019).

Selain itu, implementasi media gambar juga pernah dilakukan untuk peningkatan hasil pembelajaran agama hindu di SD Negeri 3 Tianyar Kelas 2 Semester II, diperoleh hasil berupa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran agama hindu(Intaran, 2018). Penggunaan *media flash* pada penerapan kurikulum K3 untuk matapelajaran biologi juga berpengaruh lebih baik terhadap penguasaan kompetensi dibandingkan tanpa menggunakan *media flash*(Astatin & Nurcahyo, 2016). Penggunaan media gambar pada kemampuan menulis karangan sederhana pada kelas uji yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 76.5 dibandingkan kelas control dengan nilai rata-rata 67.5 sehingga penggunaan media gambar memiliki pengaruh yang signifikan(Rijal et al., 2019)

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas(PTK) dengan kelas uji yaitu kelas X MIPA SMA Negeri 1 Salo untuk matapelajaran Biologi dengan materi virus dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa. PTK salah satu bentuk upaya guru dalam meningkatkan kualitas diri dan kualitas pembelajaran yang tidak terikat dengan materi tertentu dan waktu khusus sehingga dapat dilakukan setiap saat(Pramudiyanti et al., 2021). Selain itu PTK juga merupakan bentuk pengembangan diri dosen untuk menjadi guru yang profesional(Muldayanti

& Kurniawan, 2019). Tahapan kegiatan PTK yang akan dilakukan dalam penerapan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar matapelajaran biologi seperti terlihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan PTK(Khadijah, 2019)

Dari tahapan pelaksanaan PTK di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran, dan mencoba hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Fokus PTK terletak pada siswa dan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terjadi di kelas yang meliputi 4 tahap; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Salo dimulai dari tanggal 1 September sampai 30 Oktober 2022. Pemilihan tempat penelitian ini karena peneliti mengajar di sekolah ini dan di kelas ini, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian; mulai dari persiapan, pelaksanaan tindakan kelas, pengumpulan data, dan analisa data.

Menggunakan 2 parameter penelitian yaitu parameter utama yang berisi hasil pembelajaran yang terdiri dari daya serap dan ketuntasan siswa dan parameter pendukung yang berisi hasil pengamatan guru dan siswa terhadap tindakan yang dilakukan.

Instrumen penelitian yang digunakan ada 2 yaitu tes hasil belajar untuk mengukur daya serap dan ketuntasan siswa dan lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi, membuat pertanyaan, mendiskusikan materi, dan mengerjakan latihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Data

Dalam bab ini, penulis mempresentasikan hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Salo dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dalam belajar biologi. Ada 22 siswa yang mengikuti tes.

#### 1. Hasil Pra-Tindakan

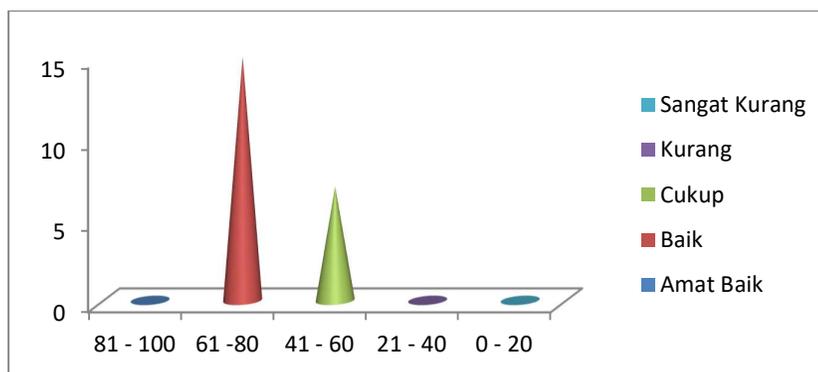
Penulis memberikan pra-tindakan ke kelas X MIPA SMA Negeri 1 Salo. Sebanyak 22 siswa diberikan masing-masing lebih kurang 10 soal. Kemudian, nilai siswa diambil dari jumlah jawaban yang benar. Total nilai dihitung dengan membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah soal kemudian dikali 100.

Setelah mengumpulkan data dan menghitung nilai siswa, penulis mengklasifikasikannya dalam tabel yang menunjukkan hasil belajar siswa dalam mengerjakan pra-tindakan. Berikut adalah tabel klasifikasi nilai pra-tes siswa:

Tabel 1. Klasifikasi Nilai Pra-Tindakan Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Hasil belajar
1	81 – 100	0	0%	Baik Sekali
2	61 – 80	15	68,18%	Baik
3	41 – 60	7	31,82%	Cukup
4	21 – 40	0	0%	Kurang
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang
<b>TOTAL</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>	<b>Kurang</b>	

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk grafik piramid seperti di bawah ini:



Gambar 2. Klasifikasi Nilai Pra-Tindakan

Tabel 1 dan grafik piramid di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh tingkat hasil belajar *baik sekali*, *kurang*, dan *sangat kurang*. Ada 15 siswa (68,18%) memperoleh tingkat hasil belajar *baik*. Siswa yang memperoleh tingkat hasil belajar *cukup* adalah sebanyak 7 siswa (31,82%). Kesimpulannya, rata-rata nilai dari tingkat hasil belajar siswa dalam pra-tindakan adalah **baik**, tetapi secara klasikal belum mencapai KKM. Dengan demikian, penulis melakukan siklus untuk mengaplikasikan strategi penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar dalam belajar biologi.

## 2. Hasil Data pada Siklus 1

Penulis telah melakukan siklus 1 karena hasil pra-tindakan tidak mencapai nilai di atas 75. Siswa hanya mendapatkan nilai di bawah 75. Presentasi data di siklus 1 dapat dilihat sebagai berikut:

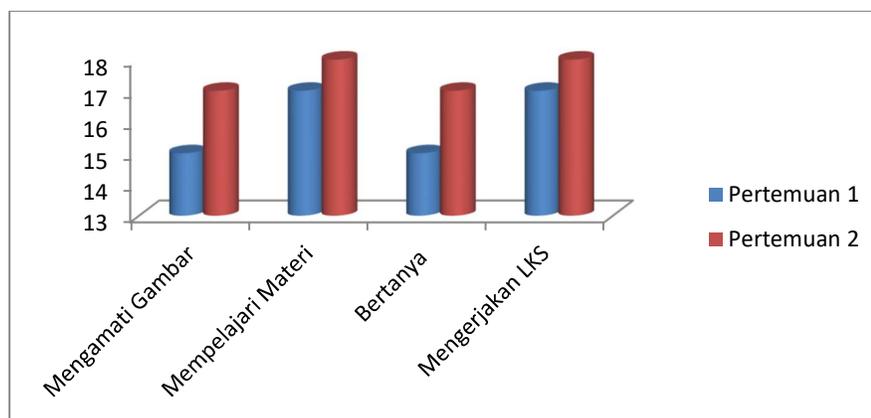
### a.) Hasil Observasi pada Siklus 1

Model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang digunakan adalah penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar dalam belajar biologi pada pokok bahasan virus pada siklus 1 telah dilakukan sesuai dengan silabus K13. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai aktivitas Siswa pada siklus 1:

Tabel 2. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 1

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	P (%)	F	P (%)
1	Mengamati gambar	15	68,18%	17	80,95%
2	Mempelajari materi	17	77,27%	18	85,71%
3	Bertanya	15	68,18%	17	80,95%
4	Mengerjakan LKS	17	77,27%	18	85,71%

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk grafik piramid seperti di bawah ini:



Gambar 3. Grafik Hasil Observasi Aktifitas siswa

Tabel 2 dan grafik piramid di atas menunjukkan nilai aktivitas siswa pada siklus 1 yang terdiri pertemuan 1, dan pertemuan 2. Ada 4 aktivitas siswa; mengamati gambar, mempelajari materi, bertanya, dan mengerjakan lks. . Pada pertemuan 1, ada 15 siswa (68,18%) mengamati gambar, 17 siswa (77,27%) mampu mempelajari materi, 15 siswa (68,18%) mengajukan pertanyaan, dan 17 siswa (77,27%) mengerjakan lks. Pada pertemuan 2, 17 siswa (80,95%) mengamati gambar, 18 siswa (85,71%) mempelajari materi dengan baik, 17 siswa (80,95%) mengajukan pertanyaan, dan 18 siswa (85,71%) mengerjakan lks. Dengan demikian, ada peningkatan nilai aktivitas siswa dari pertemuan 1 sampai ke pertemuan 2 pada siklus 1.

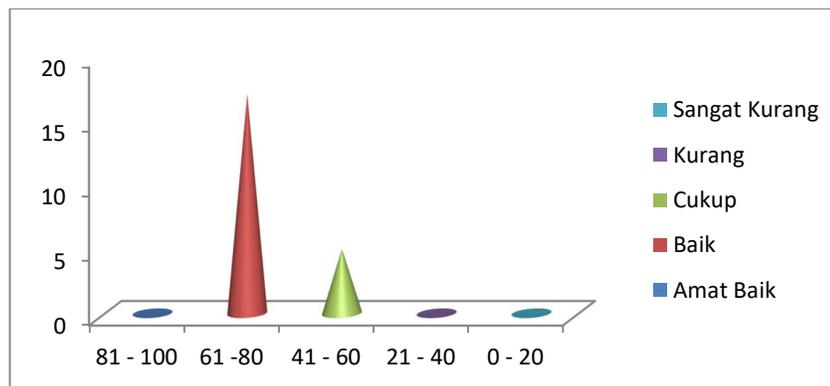
### b.) Hasil Nilai Siswa pada Siklus 1

Di bawah ini adalah analisa hasil nilai siswa pada siklus 1:

Tabel 3. Analisa Hasil Nilai Siswa pada Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Hasil belajar
1	81 – 100	0	0%	Baik Sekali
2	61 – 80	17	77,27%	Baik
3	41 – 60	5	22,73%	Cukup
4	21 – 40	0	0%	Kurang
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang
<b>TOTAL</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>	

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk grafik piramid seperti di bawah ini:



Gambar 4. Grafik Hasil Nilai Siswa Siklus 1

Tabel 3 dan grafik piramid di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh tingkat hasil belajar *baik sekali*, *kurang*, dan *sangat kurang*. Ada 17 siswa (77,17%) memperoleh tingkat hasil belajar *baik*. Siswa yang memperoleh tingkat hasil belajar *cukup* sebanyak 5 siswa (22,73%). Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Salo mempunyai hasil belajar biologi yang masih rendah. Hasil nilai siswa terbanyak pada tingkat hasil belajar **baik** yaitu 71% dengan rata-rata nilai 61-

80. Namun nilai tersebut tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baik perorangan maupun secara klasikal di X MIPA SMA Negeri 1 Salo; yaitu di atas 75. Tujuan dari tes pada siklus 1 adalah untuk menginvestigasi hasil belajar dalam belajar biologi pada pokok bahasan virus dengan menggunakan strategi penggunaan media gambar.

### **c.) Refleksi pada Siklus 1**

Berdasarkan hasil observasi dan tes di atas, hasil belajar siswa dalam belajar biologi pada pokok bahasan virus setelah mengaplikasikan strategi penggunaan media gambar belum memiliki hasil yang memuaskan. Walaupun hasil rata-rata nilai siswa pada siklus 1 jatuh pada tingkat hasil belajar baik dengan rentang nilai rata-rata berkisar 61-80. Nilai tersebut tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di X MIPA SMA Negeri 1 Salo, baik perorangan maupun secara klasikal, yaitu diatas 75. Berdasarkan kelemahan di atas, penulis telah menyusun kembali perencanaan untuk melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga peningkatan dapat tercapai oleh siswa. Dengan demikian, penulis menyusun kembali rencana dalam mengajarkan biologi melalui strategi penggunaan media gambar, hal ini diharapkan untuk menciptakan peningkatan hasil belajar dalam belajar biologi pada pokok bahasan virus.

### **3. Hasil Data pada Siklus 2**

Penulis telah melakukan siklus 2 karena hasil nilai tes pada siklus 1 tidak mencapai nilai di atas 75. Sebagian besar siswa hanya mendapatkan nilai di bawah 75. Hasil data pada siklus 2 dapat dilihat sebagai berikut:

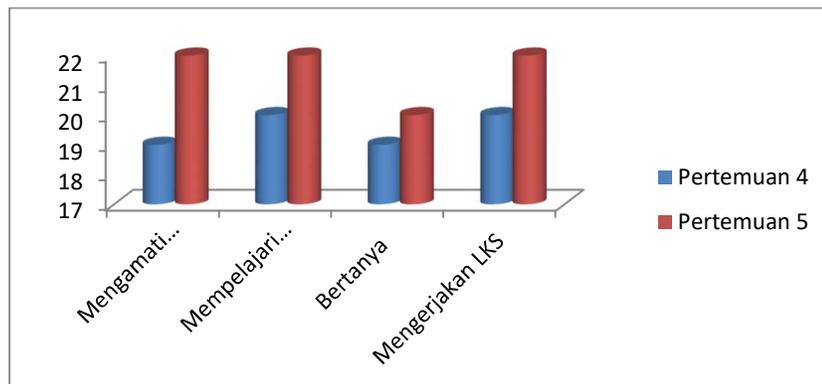
#### **a.) Hasil Observasi pada Siklus 2**

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang digunakan adalah media gambar dalam mengajarkan biologi pada pokok bahasan virus pada siklus 2 telah dilakukan sesuai dengan silabus K13. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai aktivitas Siswa pada siklus 2:

Tabel 4. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 2

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan 4		Pertemuan 5	
		F	P (%)	F	P (%)
1	Mengamati gambar	19	86,36%	22	100%
2	Mempelajari materi	20	90,91%	22	100%
3	Bertanya	19	86,36%	20	90,91%
4	Mengerjakan LKS	20	90,91%	22	100%

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk grafik piramid seperti di bawah ini



Gambar 5. Grafik Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus 2

Tabel 4 dan grafik tabung di atas menunjukkan nilai aktivitas siswa pada siklus 2 yang terdiri pertemuan 4, dan pertemuan 5. Ada 4 aktivitas siswa; mengamati gambar, mempelajari materi, bertanya, dan mengerjakan lks. Pada pertemuan 4, ada 19 siswa (86,36%) mengamati gambar dengan baik, 20 siswa (90,91%) mempelajari materi, 19 siswa (86,36%) bertanya kepada guru, dan 20 siswa (90,91%) mengerjakan lks. Pada pertemuan 5, ada 22 siswa (100%) mengamati gambar, 22 siswa (100%) mampu mempelajari materi, 20 siswa (90,91%) mengajukan pertanyaan, dan 22 siswa (100%) mengerjakan lks. Dengan demikian, ada peningkatan nilai aktivitas siswa dari pertemuan 4 sampai ke pertemuan 5 pada siklus 2.

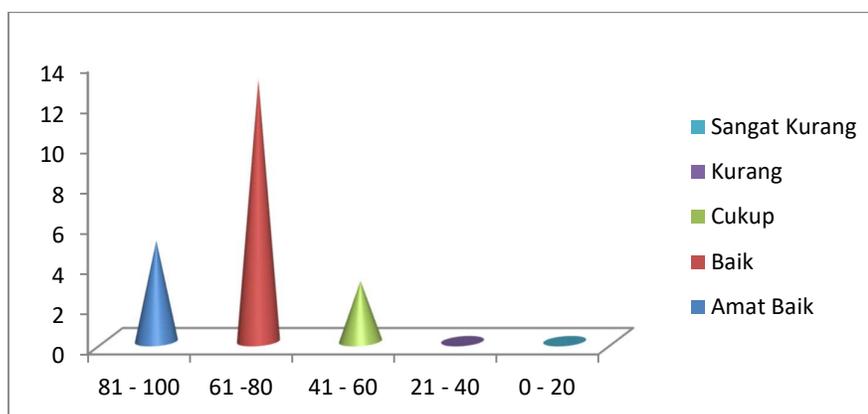
#### b.) Hasil Nilai Siswa pada Siklus 2

Di bawah ini adalah analisa hasil nilai siswa pada siklus 2:

Tabel 5. Analisa Hasil Nilai Siswa pada Siklus 2

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Hasil belajar
1	81 – 100	5	23,81%	Baik Sekali
2	61 – 80	13	61,90%	Baik
3	41 – 60	3	14,29%	Cukup
4	21 – 40	0	0%	Kurang
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>	<b>Baik</b>

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk grafik piramid seperti di bawah ini:



Gambar 6. Grafik Hasil Nilai Siswa Pada Siklus 2

Tabel 5 dan grafik tabung di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh tingkat hasil belajar *kurang*, dan *sangat kurang*. Ada 5 siswa (23,81%) yang memperoleh tingkat hasil belajar *baik sekali*. Siswa yang berada pada tingkat hasil belajar *baik* ada 13 siswa (61,90%), Ada 3 siswa (14,29%) yang memperoleh tingkat hasil belajar *cukup*. Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa hasil rata-rata nilai dari tingkat hasil belajar siswa adalah **baik** dengan rata-rata nilai 61-80. Hal ini berarti penggunaan media gambar dalam mengajarkan biologi pada pokok bahasan virus di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Salo dinyatakan berhasil.

### c.) Refleksi pada Siklus 2

Penulis menemukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar biologi pada pokok bahasan virus melalui strategi penggunaan media gambar. Hal itu dapat dilihat dari level tingkat hasil belajar siswa dalam ulangan harian/tes dari pra-tindakan, siklus 1, dan siklus 2 yang telah dijelaskan di atas. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Salo dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran biologi: di atas 75.

### Pembahasan

Setelah semua data dihitung, dapat ditemukan bahwa nilai rata-rata dari pra-tindakan, post tes pada siklus 1 dan siklus 2 menjadi meningkat. Nilai rata-rata pra-tindakan adalah 68,00 (tingkat hasil belajar baik). Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 71 (tingkat hasil belajar baik). Nilai rata-rata pada siklus 2 adalah 77 (tingkat hasil belajar baik). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar belajar biologi pada pokok bahasan virus dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil analisis data di atas, permasalahan yang ditampilkan pada proses belajar mengajar terutama hasil belajar biologi pada pokok bahasan virus untuk siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Salo telah terjawab. Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada pokok bahasan virus telah menunjukkan hasil yang memuaskan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini diantaranya: (1) Hasil nilai rata-rata pada pra-tindakan adalah 68. Hal ini berarti hasil belajar biologi pada pokok bahasan virus untuk siswa berada pada tingkat hasil belajar 61-80 (baik). (2) Setelah melakukan siklus 1, hasil nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71. Hal ini berarti hasil belajar biologi pada pokok bahasan virus untuk siswa berada pada tingkat hasil belajar 61-80 (baik), namun belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); diatas 75. Pada siklus 2, hasil nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 77. Hal ini berarti hasil belajar biologi pada pokok bahasan virus untuk siswa berada pada tingkat hasil belajar 81-100 (baik). Nilai tersebut lebih tinggi dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); diatas 75. (3) Data menunjukkan bahwa penggunaan strategi penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Salo dalam belajar biologi pada pokok bahasan virus. Dengan kata lain, strategi tersebut dapat digunakan sebagai sebuah strategi dalam mengajarkan biologi pada pokok bahasan virus untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran tersebut. (4) Telah dibuktikan bahwa penggunaan strategi penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Salo dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran biologi yang telah ditentukan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada pokok bahasan virus untuk siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Salo.

Saran dari penelitian ini diantaranya: (1) Seorang guru seharusnya membuat usaha yang lebih untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitasnya dalam mengajarkan biologi pada pokok bahasan virus. (2) Guru seharusnya dapat memperhatikan partisipasi siswa dalam proses belajar tersebut. (3) Seorang guru seharusnya mengetahui strategi mengajar yang cocok untuk memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih Kepada SMA Negeri 1 Salo khususnya kelas X MIPA pada matapelajaran Biologi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan PTK media gambar untuk modia pembelajaran matapelajaran biologi materi virus.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Astati, G. R., & Nurcahyo, H. (2016). Pengembangan media pembelajaran biologi berbasis adobe flash untuk meningkatkan penguasaan kompetensi pada Kurikulum 2013. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.21831/jipi.v2i2.10966>
- INDRAYANI, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Presentasi Dengan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas Xi Mipa 1. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 2(4), 476–487. <https://doi.org/10.51878/action.v2i4.1759>
- Intaran, I. N. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri dengan Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu. *Journal of Education Action Research*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i1.13724>
- Khadijah, K. (2019). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X Mia 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kampar tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(4), 879–893.
- Muldayanti, N. D., & Kurniawan, A. D. (2019). Pelatihan Pembuatan Proposal dan Coaching Clinic Penelitian Tindakan Kelas Guru IPA Biologi Se-Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 16(1), 36. <https://doi.org/10.29406/br.v16i1.1857>
- Permendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014. *Permendikbud*, 1–12.
- Pramudiyanti, P., Meriza, N., Maulina, D., & Rakhmawati, I. (2021). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Tahap Identifikasi Permasalahan Pembelajaran Biologi Di SMAN Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(3), 233–242. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i3.54>
- Rijal, M. R., Nurjanah, S. S., & Mu'awwanah, U. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana (kuasi eksperimen pada kelas III SDN Cadasari 1 kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari). *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(02), 165. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i02.2499>